

AL QALAM (KALAM)

MUQADDIMAH

Surat ini terdiri atas 52 ayat, termasuk golongan surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Al'Alaq.

Nama "Al Qalam" diambil dari kata Al Qalam yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya "pena". Surat ini dinamai pula dengan surat "Nun" (huruf "nun").

Pokokpokok isinya:

Nabi Muhammad s.a.w. bukanlah orang yang gila melainkan manusia yang berbudi pekerti yang agung; larangan bertoleransi di bidang kepercayaan; larangan mengikuti orang-orang yang mempunyai sifat-sifat yang dicela Allah; nasib yang dialami pemilik-pemilik kebun sebagai contoh orang-orang yang tidak bersyukur terhadap ni'mat Allah; kecaman-kecaman Allah kepada mereka yang ingkar dan azab yang akan menimpa mereka; Al Qur'an adalah peringatan bagi seluruh umat

سُورَةُ الْقَلَمِ

AL QALAM (KALAM)

SURAT KE 68 : 52 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BANTAHAN ALLAH TERHADAP TUDUHAN-TUDUHAN ORANG KAFIR KEPADA NABI MUHAMMAD S.A.W.

Muhammad s.a.w. adalah seorang yang berakhlak agung.

1. Nun¹⁴⁹⁰), demi kalam dan apa yang mereka tulis,
2. berkat ni'mat Tuhanmu kamu (Muhammad) sekali-kali bukan orang gila.
3. Dan sesungguhnya bagi kamu benar-benar pahala yang besar yang tidak putus-putusnya.
4. Dan sesungguhnya kamu benar-benar berbudi pekerti yang agung.
5. Maka kelak kamu akan melihat dan mereka (orang-orang kafir)pun akan melihat,
6. siapa di antara kamu yang gila.
7. Sesungguhnya Tuhanmu, Dia-lah Yang Paling Mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya; dan Dia-lah Yang Paling Mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

ت وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾

مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ﴿٢﴾

وَإِنَّ لَكَ لَأَجْرًا غَيْرَ مَمْنُونٍ ﴿٣﴾

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ خُلُقٍ عَظِيمٍ ﴿٤﴾

فَسَتَبَصِّرُ وَبُيُصَّرُونَ ﴿٥﴾

بِأَيِّكُمْ الْمَقْتُولُونَ ﴿٦﴾

إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ

أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿٧﴾

Larangan menta'ati orang-orang yang mendustakan kebenaran.

فَلَا تَطْعَمُ الْمُكْذِبِينَ ﴿٨﴾

8. Maka janganlah kamu ikuti orang-orang yang mendustakan (ayat-ayat Allah).

9. Maka mereka menginginkan supaya kamu bersikap lunak lalu mereka bersikap lunak (pula kepadamu).

وَدُّوا لَوْ تُدْهِنُ فَيُدْهِنُونَ ﴿٩﴾

1490). Lihat not No. 10.

10. Dan janganlah kamu ikuti setiap orang yang banyak bersumpah lagi hina,

وَلَا تَطْعَمْ كُلَّ حَلَّافٍ مَّهِينٍ ﴿١٠﴾

11. yang banyak mencela, yang kian ke mari menghambur fitnah,

هَمَّازٍ مَّشَاءٍ بِنَسِيمٍ ﴿١١﴾

12. yang sangat enggan berbuat baik, yang melampaui batas lagi banyak dosa,

مَتَّاعٍ لِّلْحَيْرِ مَعْتَدٍ أَلِيمٍ ﴿١٢﴾

13. yang kaku kasar, selain dari itu, yang terkenal kejahatannya,

عُتْلٌ بَعْدَ ذَلِكَ زَنِيمٍ ﴿١٣﴾

14. karena dia mempunyai (banyak) harta dan anak¹⁴⁹¹).

أَن كَانَ ذَا مَالٍ وَبَنِينَ ﴿١٤﴾

15. Apabila dibacakan kepadanya ayat-ayat Kami, ia berkata: "(Ini adalah) dongeng-dongeng orang-orang dahulu kala."

إِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِ آيَاتُنَا قَالَ أَسَاطِيرُ

الْأُولَىٰ ﴿١٥﴾

16. Kelak akan Kami beri tanda dia dibelalai-(nya)¹⁴⁹²).

سَنَسِمْهُ عَلَى الْخُرطومِ ﴿١٦﴾

ALLAH TELAH MENIMPAKAN COBAAN KEPADA ORANG-ORANG KAFIR SEBAGAI YANG DITIMPAKAN KEPADA PEMILIK-PEMILIK KEBUN.

17. Sesungguhnya Kami telah menguji mereka (musyrikin Mekah) sebagaimana Kami telah menguji pemilik-pemilik kebun, ketika mereka bersumpah bahwa mereka sungguh-sungguh akan memetik (hasil)nya di pagi hari,

إِنَّا بَلَوْنَاهُمْ كَمَا بَلَوْنَا أَصْحَابَ الْجَنَّةِ إِذْ أَقْسَمُوا لَيَصْرُنَّهَا

مُصْرِحِينَ ﴿١٧﴾

18. dan mereka tidak mengucapkan: "In syaa Allah".

وَلَا يَسْتَوُونَ ﴿١٨﴾

19. lalu kebun itu diliputi malapetaka (yang datang) dari Tuhanmu ketika mereka sedang tidur,

فَطَافَ عَلَيْهَا طَآئِفٌ مِّن رَّبِّكَ وَهُمْ نَائِمُونَ ﴿١٩﴾

20. maka jadilah kebun itu hitam seperti malam yang gelap gulita¹⁴⁹³),

فَأَصْبَحَتْ كَالصَّرِيرِ ﴿٢٠﴾

1491).Orang yang punya banyak anak dan harta lebih mudah dia mendapat pengikut. Tapi jika dia mempunyai sifat-sifat seperti tersebut pada ayat 10-13, tidaklah dia dapat diikuti.

1492).Yang dimaksud dengan "belalai" di sini ialah hidung. Dipakai kata belalai di sini sebagai penghinaan.

1493). Maksudnya: maka terbakarlah kebun itu dan tinggallah arang-arangnya yang hitam seperti malam.

21. lalu mereka panggil memanggil di pagi hari:
- فَتَادُوا مُصِيبِينَ ﴿١١﴾
22. "Pergilah di waktu pagi (ini) ke kebunmu jika kamu hendak memetik buahnya".
- أَنْ أَعْدُوا عَلَيَّ حَرْثِكُمْ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿١٢﴾
23. Maka pergilah mereka saling berbisik-bisikan.
- فَانظُرُوا وَهُمْ يَتَخَفَتُونَ ﴿١٣﴾
24. "Pada hari ini janganlah ada seorang miskinpun masuk ke dalam kebunmu".
- أَنْ لَا يَدْخُلَهَا الْيَوْمَ عَلَيْكُمْ مَسْكِينٌ ﴿١٤﴾
25. Dan berangkatlah mereka di pagi hari dengan niat menghalangi (orang-orang miskin) padahal mereka mampu (menolongnya).
- وَعَدُوا عَلَيَّ حَرْثَ قَدِيرٍ ﴿١٥﴾
26. Tatkala mereka melihat kebun itu, mereka berkata: "Sesungguhnya kita benar-benar orang-orang yang sesat (jalan),
- فَلَمَّا رَأَوْهَا قَالُوا إِنَّا لَضَالُونَ ﴿١٦﴾
27. bahkan kita dihalangi (dari memperoleh hasilnya)¹⁴⁹⁴⁾"
- بَلْ نَحْنُ مَحْرُومُونَ ﴿١٧﴾
28. Berkatalah seorang yang paling baik pikirannya di antara mereka: "Bukankah aku telah mengatakan kepadamu, hendaklah kamu bertasbih (kepada Tuhanmu)¹⁴⁹⁵⁾?"
- قَالَ أَوْسَطُهُمْ أَلَمْ أَقُلْ لَكُمْ لَوْلَا تُسَبِّحُونَ ﴿١٨﴾
29. Mereka mengucapkan: "Maha Suci Tuhan kami, sesungguhnya kami adalah orang-orang yang zalim".
- قَالُوا سُبْحَانَ رَبِّنَا إِنَّا كُنَّا ظَالِمِينَ ﴿١٩﴾
30. Lalu sebahagian mereka menghadapi sebahagian yang lain seraya cela mencela.
- فَأَقْبَلَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ يَتَلَاوَمُونَ ﴿٢٠﴾
31. Mereka berkata: "Aduhai celakalah kita; sesungguhnya kita ini adalah orang-orang yang melampaui batas".
- قَالُوا يَا وَيْلَنَا إِنَّا كُنَّا طٰغِينَ ﴿٢١﴾
32. Mudah-mudahan Tuhan kita memberikan ganti kepada kita dengan (kebun) yang lebih baik daripada itu; sesungguhnya kita mengharapkan ampunan dari Tuhan kita.
- عَسَى رَبِّنَا أَنْ يَبَدِّلَنَا خَيْرًا مِنْهَا إِنَّا إِلَى رَبِّنَا رٰغِبُونَ ﴿٢٢﴾

1494). Mereka mengatakan ini setelah mereka yakin bahwa yang dilihat mereka adalah kebun mereka sendiri.

1495). Yang dimaksud bertasbih kepada Tuhan ialah bersyukur ni'mat-Nya dan tidak meniatkan sesuatu yang bertentangan dengan perintah Tuhan seperti: meniatkan tidak akan memberi fakir miskin.

33. Seperti itulah azab (dunia). Dan sesungguhnya azab akhirat lebih besar jika mereka mengetahui¹⁴⁹⁶).

كَذَلِكَ الْعَذَابُ وَالْعَذَابُ الْآخِرَةُ أَكْبَرُ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ ﴿٣٣﴾

ALLAH SEKALI-KALI TIDAK MENYAMAKAN ORANG-ORANG YANG BAIK DENGAN ORANG-ORANG YANG BURUK.

34. Sesungguhnya bagi orang-orang yang bertakwa (disediakan) surga-surga yang penuh kenikmatan di sisi Tuhannya.

إِنَّ لِلْمُتَّقِينَ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّاتٍ النَّعِيمِ ﴿٣٤﴾

35. Maka apakah patut Kami menjadikan orang-orang Islam itu sama dengan orang-orang yang berdosa (orang kafir)¹⁴⁹⁷?

أَفَجَعَلْنَا الْمُسْلِمِينَ كَالْمُجْرِمِينَ ﴿٣٥﴾

36. Mengapa kamu (berbuat demikian): bagaimanakah kamu mengambil keputusan?

مَا لَكُمْ كَيْفَ تَحْكُمُونَ ﴿٣٦﴾

37. Atau adakah kamu mempunyai sebuah kitab (yang diturunkan Allah) yang kamu membacanya?

أَمْ لَكُمْ كِتَابٌ فِيهِ تَدْرُسُونَ ﴿٣٧﴾

38. bahwa di dalamnya kamu benar-benar boleh memilih apa yang kamu sukai untukmu.

إِنَّ لَكُمْ فِيهِ لَمَا تَخَيَّرُونَ ﴿٣٨﴾

39. Atau apakah kamu memperoleh janji-janji yang diperkuat dengan sumpah dari Kami, yang tetap berlaku sampai hari kiamat; sesungguhnya kamu benar-benar dapat mengambil keputusan (sekehendakmu)?

أَمْ لَكُمْ آيَاتُنَا عَائِنَا بَلِغَةٌ إِلَى يَوْمِ الْفَيْصَةِ إِنَّ لَكُمْ لَمَا تَحْكُمُونَ ﴿٣٩﴾

40. Tanyakanlah kepada mereka: "Siapakah di antara mereka yang bertanggung jawab terhadap keputusan yang diambil itu?"

سَأَلْتَهُمْ أَنَّهُمْ بِذَلِكَ زَعِيمٌ ﴿٤٠﴾

41. Atau apakah mereka mempunyai sekutu-sekutu? Maka hendaklah mereka mendatangkan sekutu-sekutunya jika mereka adalah orang-orang yang benar.

أَمْ لَهُمْ شُرَكَاءُ فَلْيَأْتُوا بِشُرَكَائِهِمْ إِنْ كَانُوا صَادِقِينَ ﴿٤١﴾

1496). Allah menerangkan bahwa Dia mencoba penduduk Mekah dengan menganugrahi mereka nikmat-nikmat yang banyak untuk mengetahui apakah mereka bersyukur atau tidak sebagaimana Allah telah mencoba pemilik-pemilik kebun, seperti yang diterangkan pada ayat 17-33. Akhirnya pemilik kebun itu insyaf dan bertobat kepada Tuhan. Demikian pula penduduk Mekah yang kemudian menjadi insyaf dan masuk Islam berbondong-bondong setelah penaklukan Mekah.

1497). Maksudnya: sama tentang balasan yang disediakan Allah untuk mereka masing-masing.

42. Pada hari betis disingkapkan¹⁴⁹⁸) dan mereka dipanggil untuk bersujud; maka mereka tidak kuasa¹⁴⁹⁹),

يَوْمَ يُكْشَفُ عَنْ سَاقٍ وَيُدْعَوْنَ إِلَى السُّجُودِ
فَلَا يَسْتَطِيعُونَ ﴿١٧﴾

43. (dalam keadaan) pandangan mereka tunduk ke bawah, lagi mereka diliputi kehinaan. Dan sesungguhnya mereka dahulu (di dunia) diseru untuk bersujud, dan mereka dalam keadaan sejahtera¹⁵⁰⁰).

خَشِيعَةً أَبْصَرُهُمْ تَرَهِفُهُمْ ذَلَّةً وَقَدَّكَانُوا يُدْعَوْنَ
إِلَى السُّجُودِ وَهُمْ سَامُونَ ﴿١٨﴾

44. Maka serahkanlah (ya Muhammad) kepada-Ku (urusan) orang-orang yang mendustakan perkataan ini (Al Qur'an). Nanti Kami akan menarik mereka dengan berangsur-angsur (ke arah kebinasaan) dari arah yang tidak mereka ketahui,

فَذَرْنِي وَمَنْ يُكْذِبُ بِهِذِهِ الْحَدِيثِ
سَأَسْتَدْرِجُهُمْ مِنْ حَيْثُ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٩﴾

45. dan Aku memberi tangguh kepada mereka. Sesungguhnya rencana-Ku amat teguh.

وَأَمْلِي لَهُمْ إِنْ كَيْدِي مَتِينٌ ﴿٢٠﴾

46. Ataukah kamu meminta upah kepada mereka, lalu mereka diberati dengan hutang?

أَمْ نَسْتَأْتُهُمْ أَجْرًا فَهُمْ مِنْ مَعْرَمٍ مَقْلُوبٍ ﴿٢١﴾

47. Ataukah ada pada mereka ilmu tentang yang ghaib lalu mereka menulis (padanya apa yang mereka tetapkan)?

أَمْ عِنْدَهُمُ الْغَيْبُ فَهُمْ يَكْتُبُونَ ﴿٢٢﴾

48. Maka bersabarlah kamu (hai Muhammad) terhadap ketetapan Tuhanmu, dan janganlah kamu seperti orang (Yunus) yang berada dalam (perut) ikan ketika ia berdo'a sedang ia dalam keadaan marah (kepada kaumnya).

فَاصْبِرْ لِحُكْمِ رَبِّكَ وَلَا تَكُنْ كَصَاحِبِ
الْحُوتِ إِذْ نَادَى وَهُوَ مَكْظُومٌ ﴿٢٣﴾

49. Kalau sekiranya ia tidak segera mendapat ni'mat dari Tuhannya, benar-benar ia dicampakkan ke tanah tandus dalam keadaan tercela.

لَوْلَا أَنْ تَدَارَكَهُ رِعْمَةٌ مِنْ رَبِّهِ لَنُبِذَ بِالْعَرَاءِ
وَهُوَ مَذْمُومٌ ﴿٢٤﴾

50. Lalu Tuhannya memilihnya dan menjadikannya termasuk orang-orang yang saleh.

فَأَجْتَبَاهُ رَبُّهُ وَجَعَلَهُ مِنَ الصَّالِحِينَ ﴿٢٥﴾

1498). Yang dimaksud dengan betis disingkapkan ialah menggambarkan keadaan orang yang sedang ketakutan yang hendak lari karena hebatnya huru-hara hari kiamat.

1499). Mereka diminta sujud itu adalah untuk menguji keimanan mereka padahal mereka tidak sanggup lagi karena persendian tulang-tulang mereka telah lemah dan azab sudah meliputi mereka.

1500). Maksudnya: ialah bahwa mereka berkesempatan untuk melakukan sujud, tetapi mereka tidak melakukannya.

51. Dan sesungguhnya orang-orang kafir itu benar-benar hampir menggelincirkan kamu dengan pandangan mereka, tatkala mereka mendengar Al Qur'an dan mereka berkata: "Sesungguhnya ia (Muhammad) benar-benar orang yang gila¹⁵⁰¹".
52. Dan Al Qur'an itu tidak lain hanyalah peringatan bagi seluruh umat.

وَأِنْ يَكَادُ الَّذِينَ كَفَرُوا لَيُزْلِقُونَكَ
بِأَبْصَارِهِمْ لَمَّا سَمِعُوا الذِّكْرَ وَيَقُولُونَ إِنَّهُ لَمَجْنُونٌ ﴿٥١﴾

وَمَا هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْعَالَمِينَ ﴿٥٢﴾

PENUTUP

Surat Al Qalam berisi bantahan dari orang-orang musyrikin terhadap Nabi Muhammad s.a.w. dan memperingatkan agar jangan mengikuti kemauan mereka. Mereka itu mendapat penghinaan pada hari kiamat akibat perbuatan mereka.

HUBUNGAN SURAT AL QALAM DENGAN SURAT AL HAAQQAH.

1. Dalam surat Al Qalam disebutkan tentang hari kiamat secara umum, sedang dalam surat Al Haaqqah dijelaskan secara terperinci peristiwa-peristiwa hari kiamat itu.
2. Dalam surat Al Qalam diterangkan orang-orang yang mendustakan Al Qur'an dan ancaman azab atas mereka, sedang dalam surat Al Haaqqah, diterangkan orang-orang zaman dahulu yang mendustakan rasul-rasul dan macam-macam azab yang telah menimpa mereka.
3. Dalam surat Al Qalam, Allah membantah tuduhan orang-orang musyrikin bahwa Muhammad s.a.w. orang gila, sedang dalam surat Al Haaqqah Allah membantah tuduhan bahwa Nabi Muhammad s.a.w. seorang penyair.

1501). Menurut kebiasaan yang terjadi di tanah Arab, seseorang dapat membinasakan binatang atau manusia dengan menunjukan pandangannya yang tajam. Hal ini hendak dilakukan pula kepada Nabi Muhammad s.a.w., tetapi Allah memeliharanya, sehingga terhindar dari bahaya itu, sebagaimana dijanjikan Allah dalam surat Al-Maidah ayat 67. Kekuatan pandangan mata itu pada masa sekarang dikenal dengan hypnotisme.